BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini dikur dengan data yang terdiri dari angka-angka dan dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[1] Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.[2]

Penelitian ini melibatkan enam variabel, satu variabel terikat dan lima variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan usaha sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah harga jual, kualitas produk dan volume produksi.

---

[1] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 38.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hlm. 35-36.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yang mendasarinya, yaitu hubungan simetris, kausal, dan resiprokal atau hubungan timbal balik.

B. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam lainnya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang diteliti.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak ayam petelur di Kabupaten Tulungagung.

[3] Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 38.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *proportionate random sampling*, karena besarnya elemen peluang untuk terpilih sebagai subjek tidak diketahui.[4]

Teknik ini terdiri dari :

a. Simple random sampling

Pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikanstrata yang ada dalam populaasi itu.

b. Proportionate stratified random sampling

Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional.

c. Cluster sampling

Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data yang luas. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga. [5]

Kriteria yang menjadi pertimbangan dalam penetuan sampel penelitian merupakan peternak ayam petelur di Kabupaten Tulungagung.

---

[4] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 23

[5] Subagiyono, *metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (*Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 81

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kemudian kesimpulannya akan diberlakukan kepada semua populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).[6]

Menurut Roscoe acuan umum untuk menentukan ukuran sampel yaitu:

a. Ukuran sampel lebih dari 30 kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
b. Jika sampel dipecah kedalam sub (pria/wanita, junior/senior, jurusan,dan sebagainya) sampel minimum 30 untuk kategori adalah tepat.
c. Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.
d. Ukuran penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian* ,....., hal 24

Mengingat begitu banyak populasi, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 100 orang dari keseluruhan peternak ayam petelur di Kabupaten Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis atau peneliti dari pertama. Data ini diperoleh melalui angket atau kuesioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh diri penyebaran kuesioner kepada 30 peternak ayam petelur di Kabupaten Tulungagung.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang mendukung melengkapi dari sumber pertama dalam bentuk dokumen atau arsip atau dalam bentuk publikasi.[7] Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari arsip dan data publikasi yang bisa diakses melalui website Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tulungagung.

[7] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 184

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik, sifat atau atribut dari suatu objek (subjek) penelitian, yang relevan dengan permasalahan yang akan diselidiki, dengan cara mengukur serta memiliki suatu nilai (*value*), dimana nilainya bervariasi antara objek yang satu dengan lainnya. Objek (subjek) penelitian bisa berupa individu (orang), kelas, sekolah, organisasi, perusahaan (*firm*), industri,wilayah (daerah atau negara) dan lain sebagainya.[8] Macam-macam variabel menurut Sugiyono adalah variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel *intervining* dan variabel control.[9] Didalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel Independen, adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen. Variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen karena sering disebut dengan variabel bebas dan atau variabel yang mempengaruhi.[10] Didalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah adalah Harga Jual (X1), Kualitas Produk (X2) dan Volume Produksi (X3).

b. Variabel Dependen, adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependen sering juga disebut

---

[8] Solimun, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem Mengungkap Novelly dan Memenuhi Validitas Penelitian*, (Malang: UB Press, 2018), hal. 31.

[9] Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 19.

[10] Syafizal Helmi Situmorang et.al., *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 7-8.

dengan variabel terikat atau variabel terpengaruh. Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu (Y) yaitu Pendapatan Usaha.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Menurut Kinnear *skala likert* berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Responden diminta mengisi pernyataan dalam skala interval berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu, bisa 5, 4, 3, 2 dan 1. Dalam penelitian ini menggunakan *skala likert.* Dalam kuesioner (angket) ini, skor diukur dengan menggunakan *skala likert* yaitu sebagai berikut:

Pada penelitian ini peneliti membuat bentuk jawaban setuju yang terdiri dari:

a. Sangat setuju (SS)
b. Setuju (S)
c. Netral (N)
d. Tidak setuju (TS)
e. Sangat tidak setuju (STS).

Pemakaian skala *likert* dapat dilihat pada kuesioner terlihat bahwa semua alternatif jawaban adalah standar, yaitu dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.[11]

Tabel. 3. 1
Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor Peryataan Positif	Skor Peryataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Tabel dioalah Peneliti, 2020

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:[12]

---

[11] Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Cet. ke 2, 2003), hal. 98.

[12] Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* ,..., hal. 130

a. Observasi

Observasi/pengamatan langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga diperoleh gambaran secara jelas dan nyata tentang kondisi objek penelitian.

b. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam suatu penelitian yang memungkinkan seorang analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik responden.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketiga teknik tersebut. *Pertama,* peneliti akan melakukan pengamatan (observasi) langsung ke peternak ayam petelur di Tulungagung yang menjadi lokasi penelitian. *Kedua,* peneliti akan menyebar angket/ kuesioner kepada responden dalam hal ini peternak ayam petelur di Tulungagung. *Ketiga,* peneliti akan mengambil data baik dalam bentuk catatan, dokumen, arsip dan gambar atau yang semacamnya yang berhubungan dengan objek penelitian untuk mendukung penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrument penelitian yang baik harus memenuhi lima kriteria, diantaranya: validitas, reliabilitas, senstivitas, objektivitas dan fisibilitas.[13]

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam suatu penelitian yang memungkinkan seorang analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik responden. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan. Jadi dalam jenis kuesioner ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Berikut kisi-kisi pertanyaan yang akan dijadikan kuesioner untuk kemudian dibagikan kepada responden.

[13] Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* ,..., hal 172

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas) dan Y (Terikat)

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal
1.	Harga Jual (X1)[14]	1. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 2. Harga bersaing 3. Kepuasan konsumen dengan harga penjualan	1 2 3
2.	Kualitas Produk (X2)[15]	1. Ciri atau keistimewaan 2. Kualitas yang dipersepsikan 3. Kesesuaian dengan spesifikasi	1 2 3
3.	Volume Produksi (X3)[16]	1. Hasil produksi tergantung kualitas dan kuantitas ayam 2. Faktor manajemen 3. Faktor infeksi penyakit	1 2 3
4.	Pendapatan Usaha (X3)[17]	1. hasil produksi yang tinggi 2. pendapatan usaha yang tinggi 3. peningkatan konsumsi non pangan 4. keinginan menabung	1 2 3 4

Sumber: Tabel diolah peneliti, 2020

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang harus dilakukan setelah semua data dari seluruh responden dan sumber data yang lain telah terkumpul, dalam analisis data kegiatan yang dilakukan ialah mengelompokan data berdasarkan variabelnya terlebih dahulu, kemudian menyajikan data dari masing-masing variabel yang diteliti dilanjutkan dengan melakukan perhitungan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah ditentukan dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

[14] Supriyono, *Akutansi manajemen 3* ,..., hlm. 33
[15] Firmansyah, *Pemasaran Produk dan Merek* ,..., hlm. 15
[16] Fandi, *Prinsip-Prinsip Total Quality Service* ,..., hlm. 245.
[17] Marbun, *Kamus Manajemen* ,..., hlm. 215.

Analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Yaitu menggunakan statistik deskriptif dan ststistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dikumpulkan secara random.[18]

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik dan turunya) variabel dependen (kriterium), apabila variabel independen sebagai prediktor terdiri dari dua variabel atau lebih dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).[19]

Jadi analisis regresi beranda dilakukan apabila jumlah variabel independennya lebih dari 2. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,…, hal 147
[19] *Ibid*.,hal 177

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kecocokan suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam pengukuran yaitu prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data guna penelitian, instrumen penelitian harus dapat mengukur apa yang semestinya diukur. Jadi pengujian ini lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan.[20] Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subyek uji coba

ΣX = jumlah skor item

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

ΣXY = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5% dikatakan valid jika

[20] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal 95

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid, dalam arti telah memiliki validitas yang meyakinkan.[21]

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen penelitian, untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak bisa menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya soal

$\sum\sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's alpha* > 60% (0, 60) maka variabel dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila *Cronbach's alpha* <60% (0, 60) maka variabel dikatakan tidak reliabel. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu penghitungan yaitu aplikasi *SPSS 16.0*.[22]

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual

[21] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Gravindo, 2006), hal 181

[22] Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal 137

yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik P-Plot dan Histogram.

Dalam uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov yang dijadikan dengan kurva P-P Plots. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

a. Nilai Sig atau signifikasi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
b. Nilai Sig atau signifikasi atau probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.[23]

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model.

[23] Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi* ,…, hal. 137

Untuk mendeteksi adanya multikoliniearitas, jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikoliniearitas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.[24]

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2) Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0 dan 3.
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.[25]

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh harga jual, kualitas produk dan volume produksi terhadap pendapatan usaha menggunakan alat analisis regresi

[24] Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143

[25] Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 60

linear berganda, penggunaan analisis regresi linear berganda dikarenakan jumlah variabel bebasnya lebih dari satu yang hanya mempengaruhi satu variabel terikat. Berikut model persamaan regresi linear berganda:

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Pendapatan Usaha)

a : Nilai konstanta

X_1 : Variabel bebas 1 (Harga Jual)

X_2 : Variabel bebas 2 (Kualitas Produk)

X_3 : Variabel bebas 3 (Volume Produksi)

b_1 : Koefisien Harga Jual

b_2 : Koefisien Kualitas Produk

b_3 : Koefisien Volume Produksi

e : Nilai eror

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dengan parsial atau individual terhadap variabel dependen. Dengan rumusan masalah sebagai berikut:[26]

Keterangan:

t = Nilai Uji t-test

r = Nilai Koefisien *Product moment*

[26] Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS* ,..., hal 62

n-2 = jumlah sampel

-2 = menjadi baris dalam kolom

1) Ho diterima dan H1 ditolak apabila t hitung < t tabel, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2) Ho ditolak dan H1 diterima apabila t hitung > t tabel. artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Sedangkan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1) Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)
2) Distribusi t dengan derajat kebebasan (n – k)
3) Apabila t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima
4) Apabila t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima.[27]

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel harga jual, kualitas produk dan volume produksi berpengaruh terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur di Kabupaten Tulungagung.

1) Apabila F hitung < F table maka keputusannya menerima hipotesis nol (H0), artinya variabel harga jual, kualitas produk dan volume produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur di Kabupaten Tulungagung.
2) Apabila F hitung > F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (H0) dan menerima hipotesis alternatif (H1), artinya variabel harga jual, kualitas produk dan volume produksi berpengaruh

[27] Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* ,..., hal 143

terhadap pendapatan usaha peternak ayam petelur di Kabupaten Tulungagung.

7. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisiensi determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.[28] Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrumen sampai dengan analisis uji koefisien determinan maka peneliti menggunakan *software* pengelolahan data dengan *SPSS 16.*

[28] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal 83-85